**RINGKASAN**

**YULI SRIHANDINI NPM 1210016111011. Analisis Kelayakan Usaha Pembenihan Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepenus* burchell) Kelompok Pembudidaya Tunas Mandiri di Kota Padang, Sumatera Barat.** Di bawah bimbingan **Bapak Dr. Ir. Abdullah Munzir, M. Si** dan Bapak **Prof. Dr. Ir. M. Amri, M. P.**

Secara keseluruhan penelitian dilakukan selama 6 Bulan yakni Bulan Mei-Oktober 2016 di Kelompok Pembudidaya Tunas Mandiri di Kota Padang, Sumatera Barat. Lokasi tersebut dipilih sebagai lokasi penelitian karena budidaya pembenihan ikan lele dumbo paling banyak diminati dan banyak dibutuhkan oleh konsumen.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi budidaya dan wawancara dengan pelaku usaha dengan menggunakan bantuan kuisioner.

Analisis data dilakukan dengan cara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai aspek-aspek yang dikaji dalam analisis usaha budidaya pembenihan ikan Lele Dumbo yang nantinya akan dijelaskan secara deskriptif. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek teknis, pasar dan manajemen.

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui kalayakan finansial dan analisis sensitifitas usaha budidaya ikan Lele Dumbo di Kelompok pembudidaya Tunas Mandiri. Data kuantitatif telah dikumpulkan, kemudia diolah dengan menggunakan analisis kas (*CashFlow*) dengan kriteria Investasi NPV, NET B/C, IRR dan PP menggunakan komputer software microsoft excel dan dijelaskan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian aspek teknis usaha budidaya pembenihan ikan Lele Dumbo layak dijalankan/dilakukan tetapi harus dengan adanya sistem perbaikan pada beberapa aspek teknis seperti pada saat pemberian pakan dan pengamatan kualitas airnya, dan penentuan lokasi yang benar-benar sesuai dalam usaha pembenihan, karena seperti yang kita ketahui untuk benih ikan lele sendiri harus benar-benar diperhatikan kondisi cuaca yang akan mempengaruhi kualitas airnya.

Berdasarkan aspek pasar usaha budidaya pembenihan ikan Lele Dumbo layak diusahakan karena telah adanya konsumen yang mampu membeli seluruh hasil produksi dan itu secara berkelanjutan pada pembudidaya.

Berdasarkan aspek finansial usaha budidaya pembenihan ikan Lele Dumbo pada kelompok Tunas Mandiri layak diusahakan dengan nilai NPV pada lokasi 1 diperoleh 272.701.978 Berarti bahwa investasi yang ditanam pada 10 tahun yang akan datang dapat memberikan keuntungan sebesar 5,0666 artinya setiap Rp. 1,00 memberikan keuntungan sebesar 5,0666 dengan IRR sebesar 90,65% menunjukkan bahwa rencana pengembangan ini layak dan mampu untuk mengembalikan modal dalam tingkat bunga sebesar 12% serta payback period sebesar 0,96 tahun.

Sedangkan pada lokasi ke 2 diperoleh NPV 59.848.945 berarti bahwa investasi yang ditanam pada 10 tahun yang akan datang dapat memberikan keuntungan sebesar 2,95 artinya setiap Rp. 1,00 memberikan keuntungan sebesar 2,95 dengan IRR sebesar 69,34 % menunjukkan bahwa rencana pengembangan ini layak dan mampu untuk mengembalikan modal dalam tingkat bunga 12 % serta payback period sebesar 1,17 tahun.

Dan pada lokasi ke 3 diperoleh NPV 88.425.719 berarti bahwa investasi yang ditanam pada 10 tahun yang akan datang dapat memberikan keuntungan sebesar 2,0835 artinya setiap Rp. 1,00 memberikan keuntungan 2,0835 dengan IRR sebesar 39,84 % menunjukkan bahwa rencana pengembangan ini layak dan mampu untuk mengembalikan modal dalam tingkat bunga 12% serta payback period sebesar 1,87 tahun.

Berdasarkan analisis sensitivitas budidaya pembenihan ikan Lele Dumbo pada ketiga lokasi dengan skenario penuruna SR 10% layak diusahakan karena NPV yang didapat bernilai positif, IRR lebih besar dari DF, Net B/C yang lebih besar dari satu serta payback period yang masih berada dalam umur usaha.